

BAB V

KAJIAN TEORI

5.1. Kajian Teori Penekanan / Tema Desain

“Pusat Eksibisi & Modifikasi Otomotif di Yogyakarta” ini adalah bangunan dengan fungsi komersil bagi public yang sifatnya memberikan fasilitas pada sebuah kegiatan bertema otomotif modifikasi. Berkaitan dengan fungsi utama dari bangunan ini adalah sebagai berikut penekanan tema desain yang diterapkan adalah bangunan post modern yang ditunjang dengan metoda pendekatan arsitektur Hi-Technology.



Skema 5. 1 Kerangka pikir penekanan desain
Sumber : Dokumen Pribadi

5.1.1. Interpretasi dan Elaborasi Penekanan Desain

- Pengertian arsitektur *Post modern*

Post modern adalah masa dimana, suatu hal dapat mudah sekali terganti dengan suatu hal yang baru jika hal tersebut

memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan hal yang yang lain. Semua penilaian berkaitan dengan seluruh karakter bangunan yang lebih unggul dari masa sebelumnya sehingga ekspresi bangunan akan berbeda pada tiap masanya. *Charles Jenks (1977-1992)* mengemukakan bahwa arsitektur *post modern* terbagi dalam 6 aliran, sebagai berikut :

- *Historicism*

Pemakaian elemen klasik pada bangunan yang dikombinasikan dengan pola – pola modern.

- *Straight Revivalisme*

Perkembangan dari neo-klasik ke dalam bangunan yang bersifat monumental dengan irama komposisi berulang dan simetris.

- *Neo – vernacularisme*

Menghidupkan kembali selemen tradisional yang menciptakan bentuk dan bangunan lokal sesuai ciri khas tiap daerah.

- *Contextualisme*

Gaya arsitektur yang memperhatikan lingkungan dan penempatan bangunan sehingga mendapat komposisi lingkungan yang serasi. Aliran ini umum disebut gaya arsitektur urban.

- *Metaphor & Metaphysical*

Mengekspresi eksplisit dan implicit ungkapan metafora dan metafisika / spiritual ke dalam langgam bentuk bangunan

- *Post modern Space*

Memperlihatkan pembentukan ruang dengan mengkomposisikan komponen bangunan itu sendiri.

Menurut Charles Jencks (1977-1992)

No	POSMODERN	MODERN
A.	IDEOLOGI	
1	Multivalent Form	Univalent Form
2	Hybrid Expression	Straightforwardness
3	Shizoprenic	Vulgar
4	Double coding	No Style/ International style
5	Ambiguity of formal reading	
6	Popular and plirist	Utopian and idealist
7	Tradision and choice	Zeitgeist
8	Artist/client	Artist as prophet/guru toeri baru
9	Elitist and participative	Elitist
B.	METODA	
1	Functional mixing	Funstional separation
2	Contextual urbanism	City in park
3	Mannerist and baroque	Skin and bone
4	Skew space and extention	Valume not mass
5	Abiguity	Transparancy
6	Tend to asymmetrical symetriy	Asymetry and regularity
7	Collage/collision	Harmonius integration
C.	STYLE	
1	Pro methaphor	Anti methaphore
2	Pro ornament	Anti
3	Pro symbolic	Anti
4	Pro humor	Anti
5	Pro historic memory	Anti historical reference
6	Eclectic	Purism
7	Pro representation	Anti
8	Convetional and abstract form	Abstract form

Tabel 5. 1 Style post modernism

Sumber : <https://virtualarsitek.wordpress.com/artikel/sejarah-arsitektur/tipologi-arsitektur/arsitektur-post-modern/>

- Pengertian arsitektur *Hi-Technology*

Arsitektur *high-technology* adalah sebuah gaya arsitektur yang muncul pada tahun 1970-an, menggabungkan elemen-elemen yang ada dalam teknologi modern ke dalam desain sebuah bangunan. Wujudnya dipaparkan dalam buku yang berjudul *High Tech: "The Industrial Style and Source Book for The Home"* oleh Joan Kron pada tahun 1978.

Kutipan arsitektur Hi- Tech menurut para ahli :

"...Modern architecture cannot be separated from modern life, it's part of life..." - Richard Roger -

"...High tech has been described as the second machine aesthetic by architecture critic..." - Charles Jenks -

Beberapa poin dibawah ini adalah karakter dasar yang tercipta dari metoda pendekatan arsitektur *post modern* dan *Hi-Technology* :

- Penggunaan material yang sifatnya telah berkembang pada saat ini.
- Menggunakan inovasi baru yang telah ada dalam segi rancangan maupun terapan teknologi.
- Rancangan yang efisien terhadap energi
- Memiliki karakter yang berbeda pada era post modern sebagai acuan pembeda karakter bangunan yang telah ada pada masa sebelumnya.

Dalam kaitan dengan tema yang ingin disampaikan, salah satu penerapan rancangan post modern adalah dengan membuat sebuah rancangan yang sifatnya fungsional dan efisien, bukan hanya sekedar artistic ataupun simbolik. Namun juga harus dapat menarik atau monumental bagi masyarakat sehingga mudah dikenali, selain itu berkaitan dengan teknologi yang akan diimplementasikan pada bangunan adalah dengan penggunaan *solar collector (jenis water thermal)* untuk mengoprasikan air conditioner pada bangunan.dengan adanya aspek – aspek berikut akan memunculkan presepsi masyarakat terhadap tujuan yang layak untuk dikunjungi serta mendukung efisiensi fungsi bangunan.

- Karakteristik arsitektur *Hi-Tech* :

- a. Material

Inside Out Service Exposed, ciri yang dominan dimana struktur mekanikal berperan sebagai elemen exterior maupun sebagai ornament. Dalam bentuk ini akan menampilkan kejujuran jaringan servis, utilitas untuk terekspose dan berinteraksi dengan struktur. Berikut adalah peran penentuan material agar konsep *Hi- Tech* dapat dicapai dengan baik.

- b. Pemilihan material berupa material yang awet dan tahan terhadap cuaca sehingga mudah dalam perawatannya.

- c. *Expresive power of structure* : memunculkan kesan kokoh terhadap bangunan. Dapat di dukung dengan material baja.

- d. *Transparan - Layering - Flexibel*
- e. *Colorfull* dan *Shiny* menunjukkan ciri khas Material bangunan *Hi-Tech*. pelingkup direncanakan menggunakan metal (baja, besi, alumunium) dan kaca dengan tujuan mengimplementasikan terhadap konsep teknologi.
- f. Terapan teknologi berupa material yang ada pada saat ini dan lebih efisien terhadap resistensinya.
- g. Warna yang akan dipakai adalah unsur warna elegan untuk memunculkan kesan *Luxury* terhadap bangunan. Berikut kaitan warna terhadap psikologi :

Warna	Efek Psikologis	
	Impresi (+)	Impresi (-) penggunaan berlebihan / kurang tepat
Merah	Powerfull, optimis, semangat, hangat, komunikatif	Merangsang kemarahan dan agresivitas
Orange	Bersahabat, sosialisasi, senang, gembira, kreatifitas	Hiperaktif, <i>intrusive</i>
Kuning	Ceria, cerah, penuh semangat, komunikatif, inspiratif, logis	Silau, kesan menakutkan
Hijau	Alami, menygarkan, rileks, menenangkan, meredakan stress	Perasaan terperangkap, bosan
Biru	Harmonis, lapang, sejuk, tenang, damai, hening, rileks	Depresi, lesu
Ungu	spiritual, mistis, misterius, menarik perhatian, sensual, feminim, anggun	kesepian, sombong, angkuh
Coklat	Natural, netral, hangat, nyaman, elegan, menenangkan	Kaku, berat
Putih	Kemurnian, polos, suci, perlindungan, tenang, refleksi	Perasaan dingin, kaku, terisolir, steril
Hitam	Kuat, penuh percaya diri, maskulin, dramatis, misterius, elegan	Lambang duka, perasaan tertekan
Abu-abu	Netral, kesan serius, damai, independen, stabil, kesan luas	Dingin, kaku, tidak komunikatif

Tabel 5. 2 Psikologi Warna
Sumber : Dokumen pribadi

berikut adalah studi preseden yang diambil dari data internet, menurut pengamatan terhadap gambar. Warna dasar (Putih / Hitam) lebih umum diterapkan terhadap bangunan dengan skala besar. Dengan penerapan warna tersebut apabila dikombinasikan dengan pencahayaan buatan lebih tampak menarik dan memiliki kesan megah.



Gambar 5. 1 Contoh Gambar Conv.Centre
Sumber : www.worldprees.com

- Tinjauan Ruang dan Bangunan

Perencanaan bangunan dengan konsep *Hi- Tech* harus dapat ditunjukkan secara visual maupun terapannya terhadap perencanaan ruang dalam karya arsitektur *Technology* menjadi sebuah permasalahan teknis yang harus terpecahkan dengan aspek – aspek teknologi yang mendukung pada saat ini maupun masa mendatang. Kaitannya dengan bentuk dari sebuah teknologi adalah bentuk yang bersifat sedikit memiliki sudut atau umum disebut aerodinamis. Bentuk ini menjadi salah satu karakter dari teknologi.



Gambar 5. 2 Foto Dragon Shaped solar
Stadium

Sumber : www.worldprees.com

Contoh yang dapat dilihat adalah Stadium Dragon Shaped Solar di Taiwan ini menerapkan solar photovoltaic yang memiliki bentuk dasar persegi kemudian disusun sedemikian rupa hingga menjadi sebuah susunan yang menarik dengan memiliki sedikit sudut.

Terkait makna keseluruhan, memunculkan sebuah teori yang membahas persepsi manusia akan kesatuan bentuk *Gestalt psychology*, dalam bahasa Jerman, *Gestalt* yang memiliki arti sebuah bentuk. Teori ini dikemukakan oleh *Max Wertheimer*, *Wolfgang Kohler* dan *Kurt Koffka*. Yang mengemukakan mengenai hubungan antara bentuk – bentuk yang ada disekitar ternyata dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap sebuah tatanan. Hal ini sejalan dengan pembahasan tentang konteks dimana bentuk dapat saling berkaitan membentuk sebuah kesatuan.

5.1.2. Kemungkinan Penerapan Teori Tema Desain

Sebagai terapan desain dari preseden yang telah diamati maka muncul asumsi – asumsi yang dapat diterapkan pada rencana bangunan Pusat Eksibisi & Modifikasi Otomotif di Yogyakarta ini, sebagai berikut :

a. Bentuk Bangunan

Menerapkan bentuk aerodinamis dengan penggabungan bentuk dasar persegi panjang dengan lingkaran. Bentuk dasar yang

berupa persegi panjang dapat dimanipulasi dengan bentuk segitiga sehingga menciptakan rekayasa bentuk yang menarik.



Gambar 5. 3 Dubai MSLPN

Sumber : <http://google.com/dezeen.jpg>

b. Material Ekologis

Penggunaan material ekologi yang dikategorikan baik dan ramah lingkungan, baik dari komposisi maupun sistem pemberadaan material. Dalam perencanaan ini material yang ekologis dapat menjadikan sebuah bangunan dengan teknologi, efisien enegy dan ramah lingkungan.

c. Atmosfer dan Visual

Menciptakan lingkungan perdagangan, jasa dan rekreasi dengan atmosfer yang nyaman dari segi fleksibilitas bangunan, warna dan display. Sehingga dalam fungsinya akan memunculkan kesan menarik berada di bangunan maupun dilingkungan bangunan.

d. Struktur

Menerapkan stuktur baja yang memiliki estetika sehingga layak untuk diekspos. Dalam aspek ini mendukung karakter bangunan *Hi-Tech*.

e. Ekspos & Ekspresi

Pada gaya arsitektur Hi-Technologi peran eksposing menjadi salah satu nilai yang mendukung aspek gaya *Hi-Tech*. dalam perencanaannya bangunan ini akan mengekspose struktur-struktur yang menjadi bagian utama bangunan. Dari aspek eksposing ini akan memunculkan ekspresi bangunan yang diinginkan, yaitu wujud bangunan yang terintegrasi dengan baik.

5.2. Kajian Teori Permasalahan Dominan / Fokus Kajian

Permasalahan dominan pada proyek *Pusat Eksibisi dan Modifikasi Otomotif di Yogyakarta* ini adalah bagaimana menyatukan aspek spasial, visual, dan fungsi dominan pada bangunan yang menyesuaikan perilaku terhadap pengguna bangunan. Diharapkan dapat muncul keserasian yang menjadi satu kesatuan terhadap fungsinya sebagai pusat perdagangan jasa yang sekaligus memiliki peran rekreatif bagi masyarakat dalam menjalani kegiatan sehari – hari berkait modifikasi otomotif.

5.2.1. Uraian Interpretasi dan Elaborasi Teori Permasalahan Dominan

Untuk dapat mewujudkan sebuah lingkungan yang baik ada beberapa hal penting yang harus dipahami, diantaranya :

- Konsep Pembentukan Massa

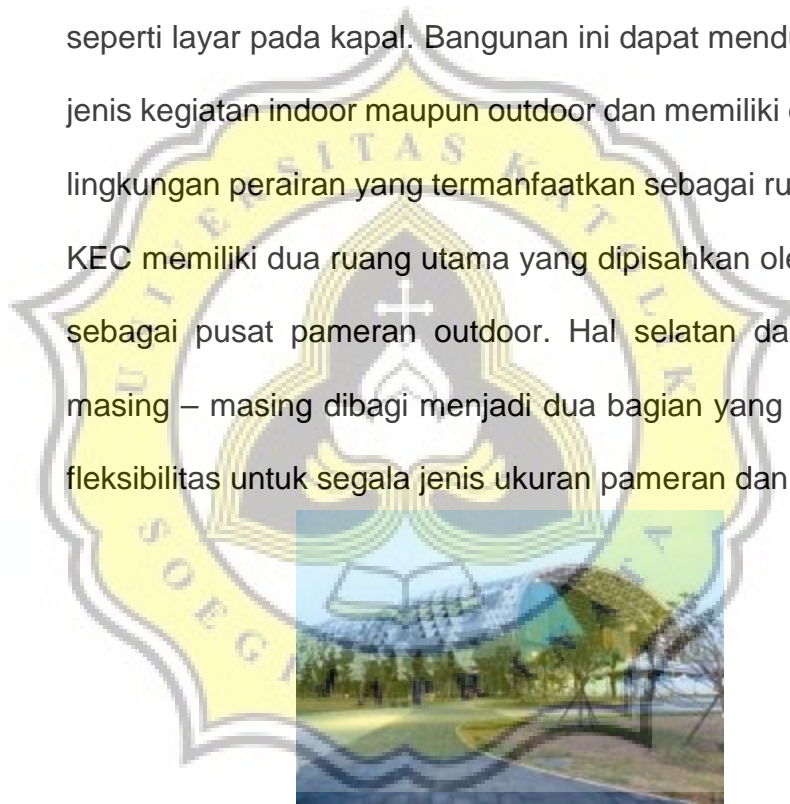
- Dengan mengutamakan fungsi guna ruang tanpa melupakan batasan privasi terhadap bangunan.
- Menghubungkan seluruh kegiatan pada bangunan dalam sebuah rancangan yang multifungsional.
- Menyediakan fasilitas untuk mengakomodasi masyarakat dalam hal perdagangan dan jasa, serta fasilitas yang dapat menampung kreasi masyarakat dalam hal otomotif dan modifikasi. Kaitannya dengan hal ini dapat memberikan peran kepada Yogyakarta pada sektor otomotif dan modifikasi.
- Turut memberikan peran terhadap kebutuhan masyarakat akan bangunan yang dapat memfasilitasi kegiatan sehari – hari.
- Meminimalkan dampak yang akan merusak lingkungan dengan cara perancangan yang ramah lingkungan.
- Pemilihan material bangunan
 - Pemilihan material yang mudah dalam pengaplikasiannya dan minim perawatan
 - Memiliki ketahanan terhadap jangka waktu yang lama.
 - Material yang memiliki resistensi tinggi terhadap keamanan.
 - Detail – detail material pelingkup yang dapat mengakomodasi setiap kegiatan yang dibutuhkan pada ruangan.
- Peran landscaping
 - Ruang terbuka hijau yang bersifat aktif untuk dapat dijangkau manusia pada saat kegiatan menciptakan atmosfer yang teduh dan nyaman.

5.3. Studi Preseden

5.3.1. Studi Preseden Proyek Sejenis

A. Kaohsiung Exhibition Center (KEC)

Kaohsiung Exhibition Center (KEC) merupakan gedung multifungsi yang berada di Taiwan, terletak di tepian pantai oleh pro – team International architect. Dirancang dengan kerangka baja ringan yang diselimuti panel kaca tebal yang dibentangkan seperti layar pada kapal. Bangunan ini dapat mendukung setiap jenis kegiatan indoor maupun outdoor dan memiliki daya dukung lingkungan perairan yang dimanfaatkan sebagai ruang terbuka. KEC memiliki dua ruang utama yang dipisahkan oleh boulevard sebagai pusat pameran outdoor. Hal selatan dan Hall utara masing – masing dibagi menjadi dua bagian yang memberikan fleksibilitas untuk segala jenis ukuran pameran dan acara.



Gambar 5. 5 Kaohsiung Exhibition Center (KEC)

Sumber :

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Kaohsiung_Exhibition_Center_in_Evening_20140508.jpg

Rancangan yang menarik dari Kaohsiung Exhibition Centre ini adalah bentuk atap yang dianalogikan sebagai layar kapal. Karena letaknya yang dekat dengan perairan sehingga analogi ini dapat diterapkan menjadi konsep bangunan. Sehingga

menciptakan bentuk atap yang unik dan aerodinamis dengan ciri lengkungan – lengkungan halus.



Gambar 5. 6 Kaohsiung Exhibition Hall (KEC)

Sumber :

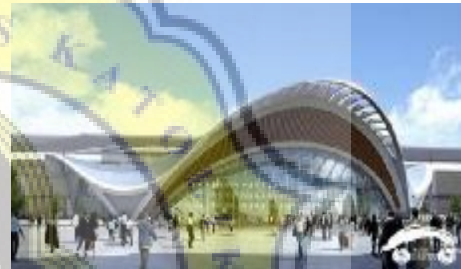
<http://www.coxarchitecture.com.au/project/kaohsiung-exhibition-centre/>



Gambar 5. 8 Kaohsiung Exhibition Hall (KEC)

Sumber :

<https://en.ctimes.com.tw/DispArt.asp?O=HJY7LBZHYZEARASTDN&U=OCCI>



Gambar 5. 7 Kaohsiung Exhibition Center (KEC)

Sumber :

http://www.ahautoshow.com/ahcz/article/show_article.php?id=41

Ciri yang terdapat dalam bangunan ini memiliki bentuk ruang dan sirkulasi yang fleksibel sehingga dalam kegiatan apapun bangunan ini dapat menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan sehingga pengguna ruang dapat leluasa menikmati dan beraktivitas dalam ruang bangunan.

Atap yang sekaligus menjadi pelingkup bangunan menggunakan double skin style dengan desain yang futuristic. Terdiri dari rangka baja yang dilapisi kaca. Kemudian sebagai pembatas masuknya cahaya masuk. Bangunan ini menggunakan cladding

dengan rongga2 yang memiliki lubang sebagai alur masuknya cahaya.

Pengolahan warna dengan pendekatan warna biru dan dark menjadikan bangunan ini nampak memiliki kesatuan dengan lingkungannya yang berdekatan dengan perairan.

B. Sentul International Convention Centre Jakarta (SICC)

Sentul International Convention Centre adalah sebuah gedung pertemuan dan multifungsi di kawasan perumahan Sentul, Bogor, Jawa Barat. SICC dibangun diatas lahan seluas 6,4 ha dengan luas bangunan 22.000 meter persegi dengan kapasitas tampung mencapai 11.000 orang di hall utama. Spesialis bangunan ini merupakan bangunan aksutik dan gedung pameran.



Gambar 5. 10 Sentul International Convention Centre Jakarta (SICC)

Sumber :

<http://propertiniaga.blogspot.co.id/2013/08/Sentul-International-Convention-Center-SICC.html>



Gambar 5. 9 Sentul International Convention Centre Jakarta (SICC)

Sumber :

<http://propertiniaga.blogspot.co.id/2013/08/Sentul-International-Convention-Center-SICC.html>



Gambar 5. 11 Sentul International Convention Centre Jakarta (SICC)

Sumber : <http://propertiniaga.blogspot.co.id/2013/08/Sentul-International-Convention-Center-SICC.html>

5.3.2. Studi Preseden Bentuk Massa Bangunan



Gambar 5. 12 Shanghai International Industry Design Center

Sumber :

<http://www.expo2010china.hu/index.phtml?module=hir&ID=676>



Gambar 5. 13 Oasis Exhibition Centre London

Sumber :

<http://marquesandjordy.com/oasis-exhibition-center/>



Gambar 5. 14 VW Fest 2013 JEC

Sumber :

<http://www.jogjaexpocenter.com/news/index/36/Jogja-Volkswagen-Festival-2013>



Gambar 5. 15 Guangzhou International Convention & Exhibition Centre

Sumber :

<http://listings.echinacities.com/Guangzhou/detail/13274-Guangzhou-International-Convention-Exhibition-Center>



Gambar 5. 16 Geneva motor show 2015

Sumber :

<http://www.carmagazine.co.uk/car-news/motor-shows-events/geneva/2015/>



Gambar 5. 17 Car show at Knoxville Conv. Centre

Sumber : <http://knoxautoshow.com/>



Gambar 5. 18 Gambar preseden

Sumber : www.zigersnead.com



Gambar 5. 19 Gambar Preseden

<http://www.skyscrapercity.com/showthread.php?t=133762&page=1166>

5.3.3. Implementasi Preseden terhadap Bangunan

- Eksterior

Setelah melakukan pencarian data, analisis, tinjauan, dan melakukan kajian – kajian khusus. Muncul gambaran desain perencanaan melalui dasar preseden yang ada sebagai berikut :



Gambar 5. 20 Ice Skating Outland Russia
Sumber : <http://old.russkie-prostori.com/blog/russia/best-skating-venue-in-russia/>

Bangunan yang diberi aksent warna memunculkan ciri khas tersendiri pada bangunan yang memunculkan karakter dari bangunan dan fungsinya.

Pusat Eksibisi dan Modifikasi Otomotif di Yogyakarta ini nantinya akan diberi sebuah warna yang akan dominan sebagai aksent untuk ciri bangunan.



Gambar 5. 21 OFFICE CENTER 1000, BANK NOTE,
Kounas, Lithuania

Sumber :
http://bangunanunique.blogspot.co.id/2010_04_01_archive.html

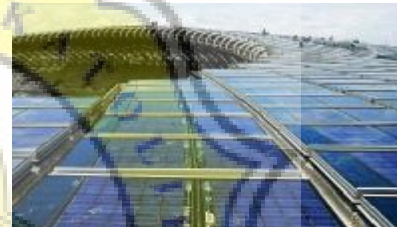
Bangunan yang direncanakan bisa memiliki nilai budaya sehingga pemanfaatan *clading* seperti gambar diatas dapat dimanfaatkan untuk penempatan nilai budaya, adalah dengan ciri khas *Aksara Jawa* yang ditempatkan sebagai *clading* dapat memunculkan nilai budaya. Tidak luput dari tema bangunan *Hi-Tech* yang memiliki ciri khas berlapis dengan pemanfaatan *clading* ini.

Diharapkan bangunan mudah diterima oleh masyarakat Yogyakarta sebagai bangunan *iconic* baru di Yogyakarta.



Gambar 5. 22 Dragon Shaped Stadium Taiwan

<http://www.besttourism.com/items/di/1383?title=Kaohsiung-World-Games-Stadium-in-Taiwan&b=211>



Gambar 5. 23 Dragon Shaped Stadium PV

<http://www.besttourism.com/medias/dfp/5513>

Dragon Shaped Stadium di Taiwan ini memanfaatkan PV sebagai sumber energi listrik utama pada bangunan. Diharapkan penggunaan Photovoltaic ini dapat diterapkan pada bangunan yang direncanakan.

- Interior

Rencana interior ruang dengan pemberian aksent warna gelap dan biru menciptakan *venue* mewah dan elegan pada display otomotif.



Gambar 5. 24 exhibition car venue

Sumber :

<https://crazycovevents.com/venue/bat-tersea-evolution-south-west-london-venue-hire-sw11/>



Gambar 5. 25 dark venue

Sumber :

<http://www.alexandrapalace.com/whats-on/the-classic-sports-car-show-2/>

Pemanfaatan hidrolis sebagai atrium display otomotif menambah kesan menarik terhadap objek.



Gambar 5. 26 car show stage

Sumber :

<https://benautobahn.com/2013/12/21/does-it-lives-up-to-its-name-the-2013-kuala-lumpur-international-motor-show/>



Gambar 5. 27 atrium hidrolis

Sumber :

<https://www.pinterest.com/aaaannnaaaa/the-year-1935/>